



*The Effect Of Using Learning Videos On Students' Writing Outcomes
On Procedure Text Material In Grade VI Of State Elementary School
138429 Tanjung Balai*

**Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Menulis
Siswa Pada Materi Teks Prosedur Kelas VI SD Negeri 138429
Tanjung Balai**

Suherlinda¹, Santa Hoky Hutagalung², Uci Rahmadhani³, Sanrais Josua Saragih⁴,
Fitriani Lubis⁵

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, Indonesia¹²³⁴⁵

Email : suherlinda521@guru.sd.belajar.id, santahoky.hutagalung@gmail.com,
rahmadhaniuci74@gmail.com, ssanrais8@gmail.com, fitrifbs@unimed.ac.id

Received: 7 Juni 2025 Accepted: 1 Agustus 2025 Published: 2 Agustus 2025

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v7i2.7196>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis siswa pada materi teks prosedur di SD Negeri 138429 Tanjungbalai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil menulis siswa. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*, melibatkan 13 siswa kelas VI sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui tes tulis sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan uji-t berpasangan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 58,69 (pretest) menjadi 73,23 (posttest), dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa video pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, media video dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: *video pembelajaran, hasil menulis, teks prosedur, siswa sekolah dasar.*

Abstract

This research is motivated by the low writing ability of students on procedural text material at SD Negeri 138429 Tanjungbalai. This study aims to determine the effect of the use of learning videos on student writing outcomes. The method used is a quasi-experimental with a one-group pretest-posttest design, involving 13 sixth-grade students as research subjects. Data were collected through written tests before and after treatment, then analyzed using a paired t-test. The results of the analysis showed an increase in the average score from 58.69 (pretest) to 73.23 (posttest), with a significance value of $p < 0.05$. This finding indicates that learning videos have a significant influence on improving students' writing abilities. Therefore, video media can be an effective alternative in teaching writing procedural texts at the elementary school level.

Keywords: *learning videos, writing results, procedural texts, elementary school students*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan menantang untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya menuntut penguasaan aspek kebahasaan seperti ejaan dan struktur kalimat, tetapi juga kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kreatif dalam menyusun gagasan. Dalam Kurikulum Merdeka, kemampuan menulis diperkuat melalui pembelajaran berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks prosedur. Teks prosedur dipilih karena memiliki kedekatan dengan aktivitas sehari-hari siswa dan menuntut ketelitian serta ketepatan dalam menyampaikan informasi berupa langkah-langkah atau instruksi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Namun kenyataannya, berdasarkan observasi awal di SD Negeri 138429 Tanjungbalai, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas VI mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur secara runtut dan sistematis. Siswa cenderung bingung menyusun langkah-langkah, menggunakan struktur yang tepat, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang sesuai. Kesulitan ini berdampak pada rendahnya kualitas tulisan siswa serta pencapaian hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan ini mendorong pentingnya penggunaan pendekatan atau media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar konkret dan menarik bagi siswa.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu strategi untuk mengatasi hambatan dalam menulis. Media, terutama yang bersifat visual dan audiovisual, dapat membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Salah satu media yang dinilai efektif adalah video pembelajaran. Menurut Dwyer (1978), sekitar 94% jalur penerimaan informasi manusia berasal dari indera penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, penyampaian materi melalui media video dinilai mampu mengaktifkan dua saluran indra secara bersamaan dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji efektivitas media video dalam meningkatkan hasil belajar. Ratnawati (2020) dalam penelitiannya pada siswa SMP menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur, terutama dari segi kelengkapan isi dan struktur teks. Hasil yang sama ditemukan oleh Busyaeri, Udin, dan Zaenudin (2021) yang menyatakan bahwa media video memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, baik dalam ranah kognitif maupun keterampilan prosedural. Penelitian Putri (2019) juga menekankan bahwa video pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat mereka lebih fokus serta aktif dalam kegiatan belajar. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut difokuskan pada jenjang SMP dan SMA, sementara kajian serupa pada tingkat sekolah dasar, khususnya terkait dengan penulisan teks prosedur, masih sangat terbatas.

Dalam ranah akademik, terdapat perdebatan mengenai efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis di tingkat dasar. Sebagian pihak berpendapat bahwa anak usia sekolah dasar belum sepenuhnya mampu menyerap informasi secara optimal dari tayangan visual karena keterbatasan kognitif. Namun, penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa jika video dirancang secara kontekstual dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, maka media ini justru dapat menjadi sarana pembelajaran yang sangat efektif. Debat inilah yang mendorong perlunya eksplorasi lebih lanjut terhadap penerapan media video dalam konteks pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang dan perdebatan tersebut, penelitian ini diarahkan pada rumusan masalah: *Bagaimana pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil menulis siswa pada materi teks prosedur kelas VI SD Negeri 138429 Tanjungbalai?* Untuk menjawab pertanyaan ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, khususnya desain one group pretest-posttest, di mana siswa diberi tes sebelum dan sesudah perlakuan berupa pembelajaran dengan video. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil menulis siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media video, serta untuk menguji signifikansi perubahan hasil tersebut secara statistik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis media audiovisual di tingkat sekolah dasar, serta menjadi rujukan praktis bagi guru dalam memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa secara efektif.

REVIEW TEORI

Sukiman berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, dengan tujuan membangkitkan pikiran, emosi, perhatian, minat, serta kemauan siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif (Kurniawan, 2016).

Rusman (2012:162) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran dengan lebih mudah dan tahan lama, dibandingkan dengan metode pengajaran langsung seperti ceramah tanpa penggunaan alat bantu atau media.

Menurut Cheppy Riyana (2007), video pembelajaran merupakan media yang memadukan unsur audio dan visual untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran, seperti konsep, prinsip, prosedur, dan teori, dengan tujuan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Menurut Cheppy Riyana (2007), media video pembelajaran merupakan sarana audiovisual yang menyampaikan materi pembelajaran berupa konsep, prinsip, prosedur, teori, atau aplikasi pengetahuan guna menunjang pemahaman siswa terhadap materi. Video termasuk dalam kategori media pembelajaran audio-visual karena mampu menghadirkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan dalam satu tayangan.

Menurut Intiana (2014), Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk tentang cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah/menunjukkan beberapa tahap sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Sedangkan pendapat Sari & Nuraidah (2020), Teks prosedur diartikan sebagai teks yang menjelaskan cara membuat atau melakukan sesuatu dengan terstruktur.

Media video pembelajaran memiliki berbagai keunggulan. Hadi (2017) menyatakan bahwa video sangat disukai oleh siswa karena mampu menyampaikan informasi secara nyata dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda. Sementara itu, menurut Munir (dalam Apriansyah, dkk., 2020), keunggulan video pembelajaran terletak pada kemampuannya dalam menggambarkan peristiwa nyata melalui suatu proses, serta memadukan unsur audio dan visual sehingga penyampaian materi menjadi lebih efisien dan mudah dipahami.

Menurut Busyaeri, Udin, dan Zaenudin (dalam Aliyyah, dkk., 2021) menyatakan bahwa media video pembelajaran cenderung memerlukan biaya tinggi, terutama bagi

guru atau pendidik. Selain itu, media ini lebih fokus pada penyampaian materi dibandingkan dengan pengembangannya, serta membutuhkan perangkat tambahan seperti layar besar, pemutar video, laptop, dan alat bantu lainnya untuk ditayangkan di kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil menulis siswa pada materi teks prosedur. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu suatu desain eksperimen semu yang melibatkan satu kelompok eksperimen yang diberikan tes awal (pretest), perlakuan (treatment), dan tes akhir (posttest). Dalam konteks ini, perlakuan yang dimaksud adalah pembelajaran menggunakan media video yang menampilkan contoh pembuatan teks prosedur secara visual dan auditori.

Fokus kajian dalam penelitian ini mencakup dua hal utama, yaitu objek kajian dan konteks penelitian. Objek kajian dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks prosedur siswa, yang dinilai berdasarkan struktur teks, kelengkapan isi, urutan langkah, dan penggunaan kaidah kebahasaan. Sementara itu, konteks penelitian berada di kelas VI SD Negeri 138429 Tanjungbalai, dengan jumlah sampel sebanyak 13 orang siswa. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik total sampling, karena jumlah populasi relatif kecil dan dapat dijangkau seluruhnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dan observasi. Tes tertulis diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan, untuk mengukur peningkatan hasil menulis siswa. Selain itu, observasi dilakukan untuk mencatat keaktifan, perhatian, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media video berlangsung. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes menulis teks prosedur dan rubrik penilaian yang mencakup empat aspek: struktur teks, isi, urutan, dan kebahasaan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan uji statistik inferensial. Pertama, dilakukan uji normalitas dengan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya, digunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk menguji signifikansi perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Wilcoxon sebagai alternatif nonparametrik. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil menulis siswa setelah menggunakan video pembelajaran, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 58,69 dan posttest sebesar 73,23. Uji-t menghasilkan nilai $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, metode penelitian ini secara sistematis digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu apakah video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil menulis teks prosedur siswa sekolah dasar. Hasil yang diperoleh mendukung hipotesis bahwa media video dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks prosedur secara sistematis dan komunikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 13 siswa kelas VI SD Negeri 138429 Tanjungbalai dengan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest sebagai metode utama untuk mengukur perubahan kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah siswa menerima pembelajaran berbasis media video. Metode ini dipilih untuk

mengetahui efektivitas penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa sekolah dasar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes menulis teks prosedur yang diberikan dalam dua tahap, yaitu pretest sebelum intervensi pembelajaran dimulai, dan posttest setelah pembelajaran menggunakan media video selesai dilakukan. Pretest bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks prosedur, sedangkan posttest digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan setelah siswa mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan video.

Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan pada seluruh siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis video. Rata-rata nilai pretest sebesar 58,69 mengalami peningkatan menjadi 73,23 pada posttest, yang berarti terjadi kenaikan rata-rata sebesar 14,54 poin. Kenaikan nilai ini bukan hanya secara umum, melainkan bersifat konsisten pada semua responden, dengan nilai tertinggi mengalami peningkatan sebesar 21 poin dan peningkatan terendah sebesar 7 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang menggunakan media video memberikan pengaruh positif dan efektif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Untuk memastikan validitas data, dilakukan analisis statistik menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Hasil uji menunjukkan bahwa data nilai pretest ($p = 0,378$) dan posttest ($p = 0,748$) berdistribusi normal, sehingga pengujian perbedaan nilai menggunakan uji-t berpasangan dapat dilakukan secara tepat. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan nilai t sebesar 16,36 dengan p -value sangat kecil yaitu 0,000000014, yang jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai pretest dan posttest, yang berarti peningkatan kemampuan menulis siswa tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil nyata dari perlakuan pembelajaran menggunakan video. Selain itu, uji Wilcoxon sebagai uji nonparametrik pendukung juga memberikan hasil yang konsisten dengan nilai $W = 0,0$ dan $p = 0,000244$, memperkuat kesimpulan bahwa peningkatan nilai adalah signifikan secara statistik.

Pembahasan hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Dwyer (1978) yang menekankan pentingnya media audiovisual dalam proses belajar. Menurut Dwyer, media audiovisual seperti video dapat mengaktifkan jalur visual dan auditori secara bersamaan, sehingga informasi yang diterima oleh siswa menjadi lebih mudah dipahami dan lebih tahan lama diingat. Media video pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mampu menyajikan materi teks prosedur secara konkret, visual, dan kontekstual, memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata kepada siswa. Siswa tidak hanya membaca atau mendengar penjelasan, tetapi juga dapat melihat langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan dalam teks prosedur secara langsung, sehingga membantu mereka memahami struktur teks, urutan langkah-langkah, dan penggunaan bahasa perintah dengan lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan teks atau ceramah. Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Ratnawati (2020) yang menunjukkan bahwa video pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa SMP. Dalam penelitian tersebut, video berperan sebagai jembatan yang memvisualisasikan konsep prosedural yang abstrak sehingga siswa lebih mudah memahaminya. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Busyaeri, Udin, dan Zaenudin (2021) juga menemukan bahwa penggunaan media video secara signifikan meningkatkan hasil belajar dalam ranah kognitif dan psikomotorik, terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman prosedural dan kemampuan praktik.

Meski desain penelitian One Group Pretest-Posttest memiliki keterbatasan karena tidak melibatkan kelompok kontrol, yang memungkinkan adanya variabel luar yang memengaruhi hasil, kondisi dalam penelitian ini cukup terkontrol. Perlakuan diberikan

dalam waktu singkat dan tidak ada intervensi pembelajaran lain yang bersamaan, sehingga peningkatan nilai posttest dapat diasumsikan sebagai hasil dari penggunaan media video. Dengan demikian, media video dapat dipandang sebagai faktor utama yang mendorong peningkatan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VI SD Negeri 138429 Tanjungbalai. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pembelajaran di tingkat pendidikan dasar, di mana pemanfaatan teknologi pendidikan masih sangat terbatas. Secara praktis, video pembelajaran terbukti menjadi media yang efektif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Selain meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, penggunaan video juga membantu mengatasi rasa jenuh siswa terhadap metode pembelajaran tradisional yang monoton, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, media video tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat yang memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna.

PENUTUP

Penggunaan video pembelajaran secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VI SD Negeri 138429 Tanjungbalai. Pembelajaran berbasis media video mampu membantu siswa memahami struktur teks, urutan langkah-langkah, serta kaidah kebahasaan secara lebih konkret dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan video, yang mengindikasikan efektivitas media ini sebagai alat bantu pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar. Selain itu, media video juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Meskipun penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen tanpa kelompok kontrol, kondisi yang terkontrol selama pelaksanaan memberikan keyakinan bahwa peningkatan kemampuan menulis siswa merupakan hasil nyata dari penggunaan media video. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi audiovisual di sekolah dasar dan mendorong pemanfaatan media video sebagai sarana pembelajaran efektif yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, H. (2008). *Pendidikan dan Perkembangannya*. Jakarta: Gramedia.
- Widyaningrum, E., dkk. (2018). Media Video Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra*, 6(2), 100–110.
- Apriansyah, A., Fadillah, R., & Suraya, R. (2020). Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45–56.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Busyaeri, U., Udin, T., & Zaenudin, A. (2021). Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 99–110.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2008). *Panduan Penggunaan Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwyer, F. M. (1978). *Strategies for Improving Visual Learning*. State College: Learning Services.

- Hadi, S. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Edukasi*, 15(2), 66–74.
- Hardiyanti, N., & Wahyu, R. (2017). Analisis Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 20–28.
- Intiana, T. (2014). Teks Prosedur dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 85–92.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kristiani, A., Sriasih, W., & Astika, G. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 55–63.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Putri, D. R. (2019). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 45–53.
- Rosyid, A., dkk. (2019). Efektivitas Media dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 1–10.
- Rusmini. (2018). Kesulitan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 6(1), 30–40.
- Sari, N., & Nuraidah, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(2), 75–82.
- Sukiman. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Wahab, A., dkk. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.